

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum

4.1.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota Palembang

Sejarah KPU Kota Palembang diawali dengan pembentukan Perwakilan Sekretariat Umum KPU pada bulan Desember Tahun 2002 yang dipimpin oleh satu orang sekretaris dibantu oleh dua orang sub bagian yang mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi pelayanan administrasi.

Untuk memenuhi Pasal 19 ayat 5 Undang-Undang RI. No.12 Perwakilan Sekretaris Umum KPU telah ditugaskan untuk memfasilitasi tim seleksi pembentukan anggota KPU dari tanggal 1 April sampai dengan 13 Juni 2003 untuk menetapkan keanggotaan KPU sebanyak lima orang, berdasarkan surat keputusan KPU No.450/tahun 2003 tentang pengangkatan anggota KPU Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, terbentuk keanggotaan KPU Kota Palembang dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:., Rosyidah M. Rozali, SH, Kemas Khoiril Mukhlis, Dencik Naya, SH, H. Edi Saat, SH dan Ir. Ahmad Fuad Anwar.

Kemudian melalui pemilihan dari anggota maka terpilihlah kemas khoiril Mukhlis sebagai ketua kota Palembang periode tahun 2003-2008. Sejak terbentuknya KPU Kota Palembang nama perwakilan sekretariat umum KPU Kota Palembang mengalami perubahan hingga saat ini bernama “KPU Kota Palembang” yang berkendudukan di Jalan Mayor Santoso No.2 Kemboja Palembang.

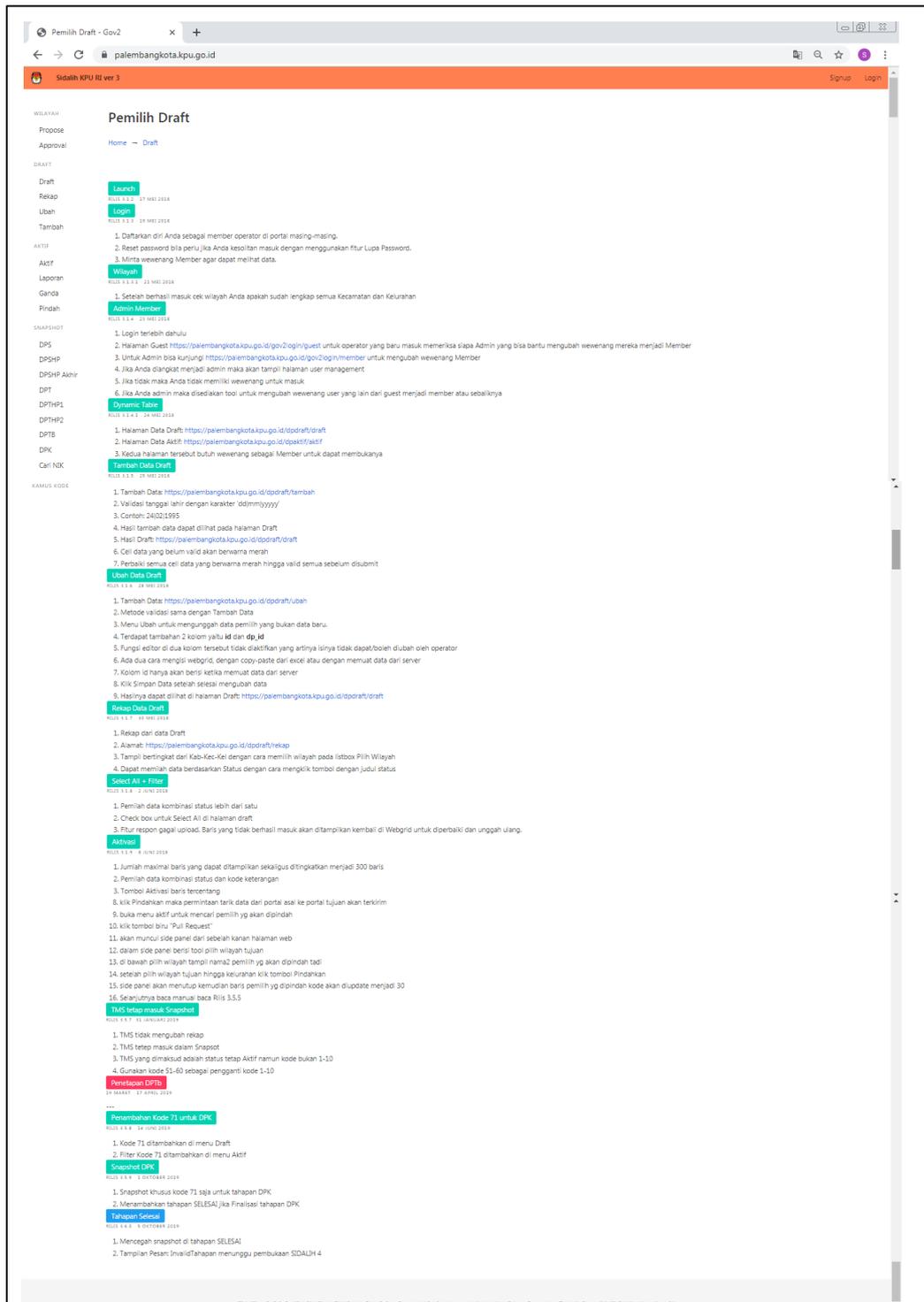
4.1.2 Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH)

Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) telah digunakan dalam Pilkada Serentak, KPU RI untuk pertama kalinya dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala

Daerah (Pilkada) serentak 2015. Sebelumnya, Sidalih telah diaplikasikan oleh KPU pada saat Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden 2014. Banyak sisi menarik yang bisa diketahui di dalam SIDALIH tidak hanya bagi operator SIDALIH saja, namun juga bagi seluruh jajaran penyelenggara Pemilu.

Beberapa pembaharuan telah dilakukan pada *feature* SIDALIH sebagai penyempurnaan dari sebelumnya. Selain *user interface* yang berbeda, pada sistem SIDALIH kali ini juga telah ditambahkan beberapa *feature* baru dan yang terpenting adalah klaim data ganda yang langsung dapat menyaring pasangannya. Selain sebagai sistem pemutakhiran daftar pemilih, sidalih juga berfungsi sebagai sistem yang bisa mengeliminasi jika terdapat daftar pemilih ganda. SIDALIH ini sistem untuk menghilangkan kegandaan daftar pemilih, walau tidak semua kegandaan bisa hilang begitu saja.

Tampilan awal dari SIDALIH KPU kota Palembang dapat dilihat dari Gambar 4.1 berikut:



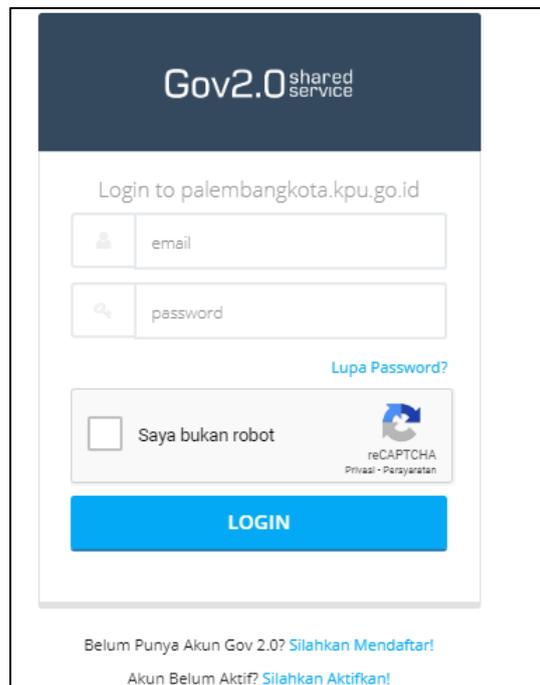
(sumber: <http://palembangkota.kpu.go.id>)

Gambar 4. 1 Tampilan SIDALIH

Pada Gambar 4.1 diatas terdapat menu home, login, dan registrasi. Untuk halaman home pengguna dapat mengetahui tata cara pemakaian SIDALIH dari cara mendaftarkan diri, login, serta pengguna juga dapat mengetahui tentang apa itu

Dynamic Table, data ganda, fitur monitoring provinsi dan sebagainya. Kemudian untuk halaman login pengguna dapat memasukkan *username* dan *password*. Dan untuk halaman registrasi pengguna dapat melakukan pendaftaran sebagai operator yang sebelumnya telah dipilih menjadi operator kelurahan.

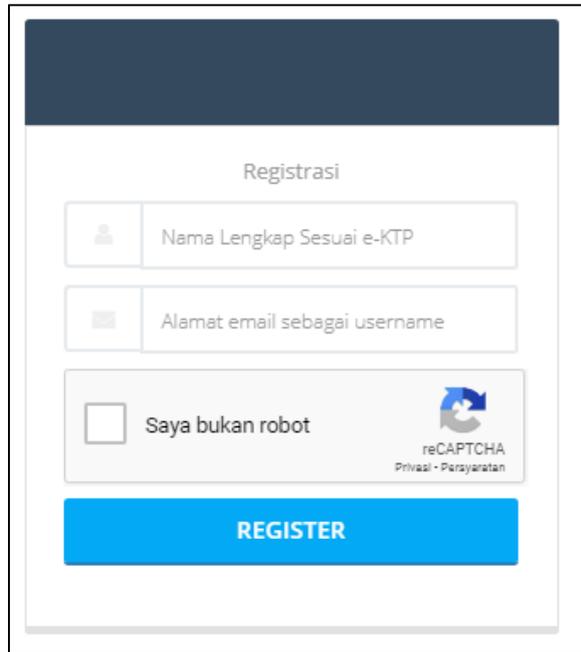
Dan pada gambar 4.2 berikut merupakan halaman login untuk operator yang telah memiliki *username* dan *password*.



Gambar 4. 2 Halaman Login

Pada Gambar 4.2 diatas operator yang telah memiliki *email* dan *password* dapat mengisi halaman ini dengan benar agar dapat masuk ke halaman utama SIDALIH. Dan pada halaman login ini tersedia perintah silakan mendaftar bagi operator yang belum mempunyai *email* dan *password*.

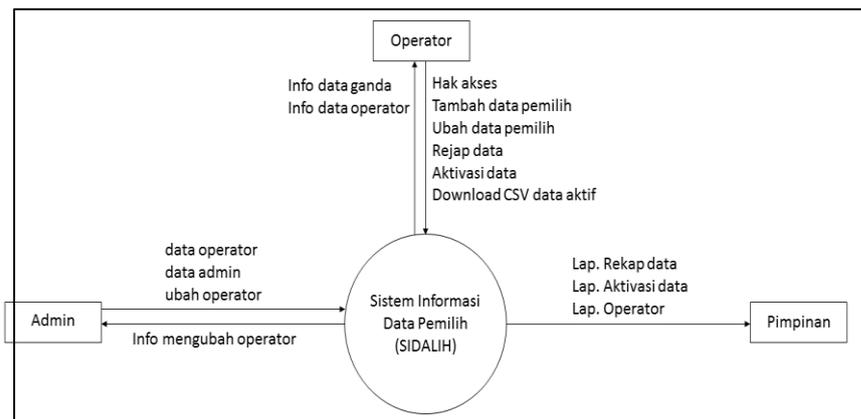
Bagi operator yang belum mendaftar sistem ini juga menyediakan halaman registrasi bagi operator yang belum mendaftar, pada Gambar 4.3 berikut ini merupakan tampilan untuk registrasi.



Gambar 4. 3 Halaman Login

Pada Gambar 4.3 diatas pengguna yang telah ditetapkan menjadi operator dapat melakukan registrasi terlebih dahulu agar dapat melakukan login. Dengan memasukkan nama lengkap sesuai e-KTP serta alamat *email* sebagai *username*.

Untuk mengetahui proses alur data pada SIDALIH dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut merupakan diagram konteks SIDALIH.



Gambar 4. 4 Diagram Konteks

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 aktor pada sistem ini yaitu, admin, operator dan pimpinan. Dimana admin dapat menginputkan data

operator, data admin, dan dapat mengubah data operator kemudian dari sistem dapat memberikan informasi perubahan data operator untuk admin. Kemudian selanjutnya operator, yang dapat melakukan hak akses, menambah data pemilih, mengubah data pemilih, merekap data, melakukan aktivasi data kemudian mengunduh CSV data aktif kemudian dari sistem akan memberikan sebuah informasi mengenai data ganda dan data operator. Selanjutnya untuk aktor pimpinan sistem akan memberikan informasi berupa laporan rekap data, aktivasi data dan laporan operator.

4.1.3 Visi dan Misi

4.1.3.1 Visi

Visi dari KPU kota Palembang adalah “Menjadi penyelenggara pemilihan umum yang professional, mandiri, dan terintegritas untuk terwujudnya pemilu yang LUBER dan JURDIL”.

4.1.3.2 Misi

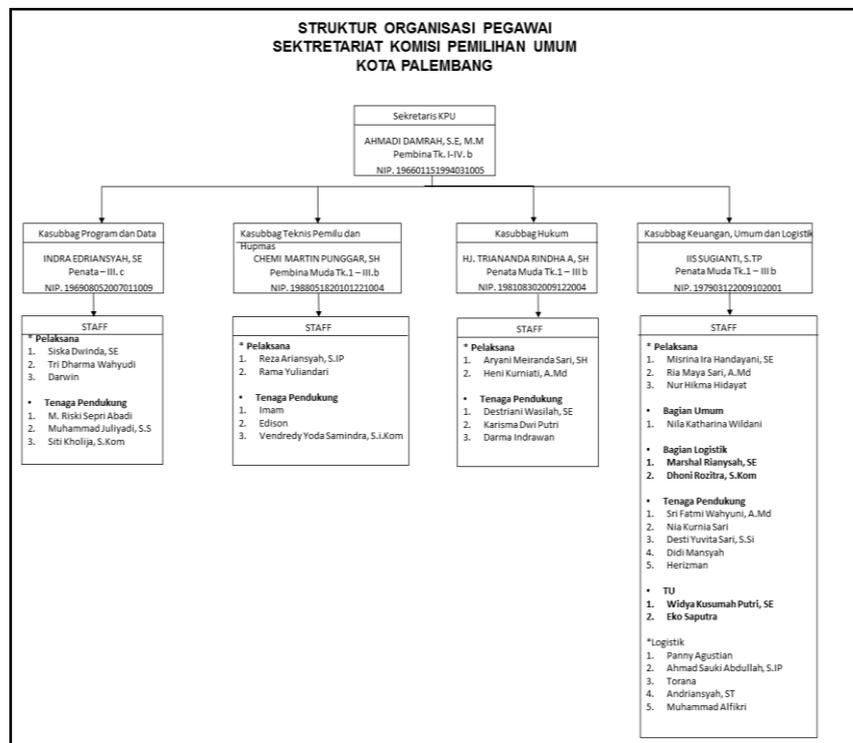
Misi dari Komisi Pemilihan Umum adalah sebagai berikut:

- a. Membangun SDM (sumber daya manusia) yang Kompeten dalam menciptakan Penyelenggara Pemilu yang Profesional.
- b. Menyusun Regulasi di bidang Pemilu yang memberikan kepastian hukum, progresif dan partisipatif.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan pemilu untuk para pemangku kepentingan serta untuk seluruh masyarakat.
- d. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih melalui sosialisasi dan pendidikan untuk pemilih yang berkelanjutan.
- e. Memperkuat Kedudukan Organisasi dalam Ketatanegaraan.

- f. Meningkatkan integritas dalam penyelenggara Pemilu dengan memberikan pemahaman secara intensif dan komprehensif.
- g. Mewujudkan penyelenggara Pemilu yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel dan aksesable.

4.1.4 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah gambar struktur organisasi yang ada di KPU kota Palembang yang dapat dilihat pada Gambar 4.2:

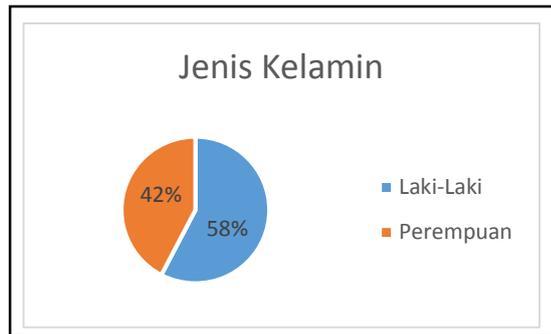


Gambar 4. 5 Sturktur Organisasi KPU

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Jenis Kelamin

Data deskripsi responden diawali dengan pertanyaan mengenai data diri responden, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 85 orang yaitu terdiri dari 49 laki-laki dan 36 perempuan yang dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.

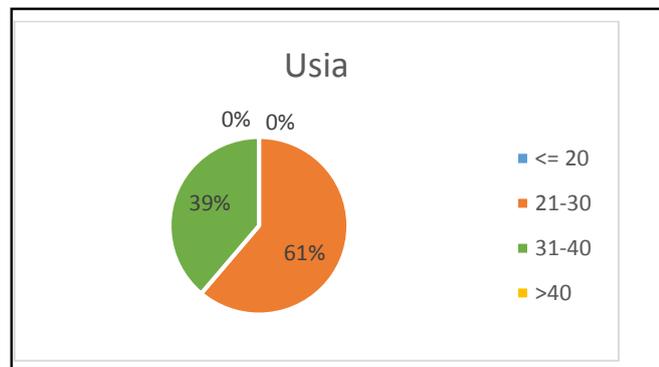


Gambar 4. 6 Diagram *Pie* Untuk Jenis Kelamin

Pada Gambar diatas memperlihatkan bahwa dari dari 85 responden yang digunakan dalam penelitian ini, sebagian besar didominasi oleh responden jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 4 responden (58%). Sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 36 responden (42%).

4.2.2 Usia

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden, berikut ini dapat dilihat data responden berdasarkan pendidikan terakhir pada Gambar 4.4 berikut.



Gambar 4. 7 Diagaram *Pie* Untuk Usia

Pada Gambar diatas memperlihatkan bahwa dari 85 data responden yang digunakan dalam penelitian ini, sebagian besar didominasi oleh responden usia 21-30 tahun, yaitu sebanyak 52 orang (61%). Untuk responden usia 31-40 tahun sebanyak 33 orang (39%) dan untuk responden usia <= 20 dan usia > 40 tidak ditemukan dalam kuisisioner (0%).

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden, berikut ini dapat dilihat data responden berdasarkan pendidikan terakhir pada Gambar 4.5 berikut.



Gambar 4. 8 Diagram *Pie* Pendidikan Terakhir

Pada Gambar diatas memperlihatkan bahwa dari 85 data responden yang digunakan dalam penelitian ini, sebagian besar didominasi oleh responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 43 orang (51%). Untuk responden berpendidikan S1 sebanyak 39 orang (46%) dan untuk responden berpendidikan S2 sebanyak 3 orang (3%)

4.3 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian

Dari kuisioner yang telah disebar terhadap 85 sampel pada operator SIDALIH KPU kota Palembang maka dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian, maka peneliti melakukan rekap jawaban berdasarkan variabel dari model *McCall* yang terdiri dari variabel *Correctness*, *Reliability*, *Efficiency*, *Integrity*, dan *Usability*.

1. *Correctness*

Correctness merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan terkait dengan *completeness*, *consistency*,

dan *traceability* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini terdapat 6 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban responden untuk kategori *Correctness* dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Correctness*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	SIDALIH sudah mampu melakukan proses pengolahan data (hapus, edit, tambah)	0	0	0	25	60	85
2.	Fitur-fitur pada SIDALIH telah berfungsi semua	0	0	1	34	50	85
3.	SIDALIH memiliki desain tampilan yang konsisten pada setiap halamannya	0	0	0	37	48	85
4.	Bahasa yang digunakan konsisten pada setiap halamannya	0	0	0	32	53	85
5.	SIDALIH mampu melakukan pencarian data atas keseluruhan konten yang terdapat pada sistem	0	0	1	51	33	85
6.	Pengguna dapat melacak kapan waktu pengolahan data warga	0	0	3	46	36	85
Total		0	0	5	225	280	510

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.1 pernyataan variabel *Correctness* terdiri dari 6 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Correctness* tingkat jawaban yang terbanyak berada pada tingkat sangat setuju dengan total jumlah 280 jawaban. Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan total 0 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Correctness* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi variabel *Correctness*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	280	55%

2.	Setuju	4	225	44%
3.	Cukup Setuju	3	5	1%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			510	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.2 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 55%, untuk jawaban setuju sebesar 44%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 1%, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

2. *Reliability*

Reliability merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan terkait dengan *Accuracy*, dan *Simplicity* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini terdapat 4 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban responden untuk kategori *Reliability* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Reliability*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	<i>Output</i> SIDALIH disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna	0	0	1	46	38	85
2.	Informasi dari SIDALIH ini akurat dan bebas dari kesalahan	0	1	9	40	35	85
3.	Informasi yang dihasilkan dari SIDALIH ini mudah dipahami	0	1	2	50	32	85
4.	Menu-menu yang ada pada SIDALIH ini mudah dipahami	0	1	1	50	33	85
Total		0	3	13	186	138	340

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.3 pernyataan variabel *Reliability* terdiri dari 4 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Reliability* tingkat jawaban yang terbanyak berada pada tingkat setuju dengan total jumlah 186 jawaban.

Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat sangat tidak setuju dengan total 0 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Reliability* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi variabel *Reliability*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	138	41%
2.	Setuju	4	186	55%
3.	Cukup Setuju	3	13	3%
4.	Tidak Setuju	2	3	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			340	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.4 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 41%, untuk jawaban setuju sebesar 55%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 4%, tidak setuju sebanyak 1 % dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

3. *Efficiency*

Efficiency merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan yang terkait dengan *Execution Efficiency* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini terdapat 2 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban variabel responden untuk kategori *Efficiency* dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Efficiency*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	<i>Output</i> SIDALIH disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna	0	1	2	50	32	85

2.	Informasi dari SIDALIH ini akurat dan bebas dari kesalahan	0	1	9	40	35	85
Total		0	2	11	90	67	170

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.5 pernyataan variabel *Efficiency* terdiri dari 2 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Efficiency* tingkat jawaban yang terbanyak berada pada tingkat setuju dengan total jumlah 90 jawaban. Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat sangat tidak setuju dengan total 0 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Efficiency* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi variabel *Efficiency*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	67	39%
2.	Setuju	4	90	53%
3.	Cukup Setuju	3	11	7%
4.	Tidak Setuju	2	2	1%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			170	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.6 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 39%, untuk jawaban setuju sebesar 53%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 7%, tidak setuju sebanyak 1 % dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

4. *Integrity*

Integrity merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan yang terkait dengan *Security* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini tertadapat 2 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban variabel responden untuk kategori *Integrity* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Integrity*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	SIDALIH tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.	0	0	1	26	58	85
2.	SIDALIH akan memberi pemberitahuan apabila gagal melakukan login	0	0	2	30	53	85
Total		0	0	3	56	111	170

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.7 pernyataan variabel *Integrity* terdiri dari 2 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Integrity* tingkat jawaban yang terbanyak berada pada tingkat sangat setuju dengan total jumlah 111 jawaban. Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan total 0 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Integrity* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi variabel *Efficiency*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	111	65%
2.	Setuju	4	56	33%
3.	Cukup Setuju	3	3	2%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			170	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.8 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 65%, untuk jawaban setuju sebesar 33%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 2%, tidak setuju sebanyak dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

5. Usability

Usability merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan terkait dengan *Communicative*, *Operability* dan *Training* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini terdapat 6 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif

jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban responden untuk kategori *Usability* dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Usability*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Bahasa dan informasi dalam SIDALIH mudah dimengerti oleh pengguna (<i>user friendly</i>).	0	1	4	41	39	85
2.	Tulisan dari setiap halaman dapat terbaca dengan jelas	0	0	1	42	42	85
3.	Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan SIDALIH	0	0	5	39	41	85
4.	Pilihan menu dan tombol pada SIDALIH mudah digunakan.	0	0	0	48	37	85
5.	Pengguna baru dapat dengan mudah menggunakan SIDALIH	0	0	9	38	38	85
6.	Ada layanan petunjuk (<i>help</i>) yang disediakan oleh sistem untuk membantu pengguna baru dalam menggunakan SIDALIH.	0	0	1	55	29	85
Total		0	1	20	263	226	510

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.9 pernyataan variabel *Usability* terdiri dari 6 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Usability* tingkat jawaban yang terbanyak berada pada tingkat setuju dengan total jumlah 263 jawaban. Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan total 0 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Usability* berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi variabel *Usability*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	226	44%
2.	Setuju	4	263	52%
3.	Cukup Setuju	3	20	4%
4.	Tidak Setuju	2	1	0%

5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			510	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.10 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 44%, untuk jawaban setuju sebesar 52%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 4%, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

6. *Quality Software*

Quality Software merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan terkait dengan 5 faktor yaitu *Correctness*, *Raliability*, *Efficiency*, *Integrity*, dan *Usability* dalam kualitas SIDALIH. Dalam kategori ini tertadapat 5 pernyataan, dimana dari masing-masing pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Cukup Setuju, setuju, dan sangat setuju. Daftar rekapitulasi jawaban responden untuk kategori *Quality Software* dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Jawaban Variabel *Quality Software*

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Ketepatan (<i>correctness</i>) fitur-fitur SIDALIH sudah berfungsi dengan benar	1	4	12	39	29	85
2.	Kehandalan (<i>reliability</i>) SIDALIH dalam memproses data telah baik	1	4	6	39	35	85
3.	SIDALIH sudah Efisien (<i>efficiency</i>) dalam memberikan informasi yang benar	0	4	12	41	28	85
4.	Integritas (<i>integrity</i>) SIDALIH telah tepat dalam memberikan informasi	0	4	9	35	37	85
5.	Kegunaan (<i>usability</i>) Menu pada SIDALIH telah berfungsi dengan tepat.	1	5	8	46	25	85
Total		3	21	47	200	154	425

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.11 pernyataan variabel *Quality Software* terdiri dari 5 butir pernyataan, terlihat dalam variabel *Quality Software* tingkat jawaban yang

terbanyak berada pada tingkat setuju dengan total jumlah 200 jawaban. Sedangkan jawaban yang terkecil berada pada tingkat sangat tidak setuju dengan total 3 jawaban. Untuk melihat distribusi frekuensi variabel *Quality Software* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang sudah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 12 Distribusi frekuensi variabel *Quality Software*

No.	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	154	36%
2.	Setuju	4	200	47%
3.	Cukup Setuju	3	47	11%
4.	Tidak Setuju	2	21	5%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3	1%
Total			425	100%

(sumber: diolah dengan Microsoft excel 2016)

Dari Tabel 4.12 didapatkan responden menjawab sangat setuju sebesar 36%, untuk jawaban setuju sebesar 47%, dan untuk jawaban Cukup Setuju 11%, tidak setuju 5 % dan sangat tidak setuju sebanyak 1%.

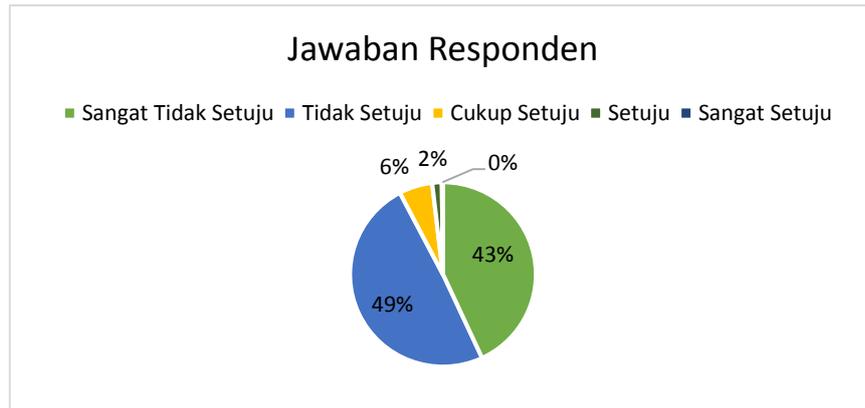
Setelah mengetahui persentase jawaban responden berdasarkan variabel, kemudian peneliti melakukan perhitungan tingkat persentase secara keseluruhan, berikut perhitungan tingkat persentase secara keseluruhan dari responden:

Tabel 4. 13 Tingkat Persentase Keseluruhan

No.	Jawaban	Variabel						Frekuensi	Persentase
		C	R	E	I	U	Q		
1.	Sangat Setuju	280	138	67	111	226	154	696	43%
2.	Setuju	225	186	90	56	263	200	795	49%
3.	Cukup Setuju	5	13	11	3	20	47	94	6%
4.	Tidak Setuju	0	3	2	0	1	21	27	2%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0	3	3	0%
Total		510	340	170	170	510	425	1615	100%

Untuk melihat persentase jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diberikan dapat diuraikan dalam Gambar 4.6 berikut.





Gambar 4. 9 Persentase Jawaban Responden

4.4 Uji Normalitas

Menurut (Nurhasanah, 2016) Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov pada Gambar 4.10 berikut merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25348868
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.118
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}

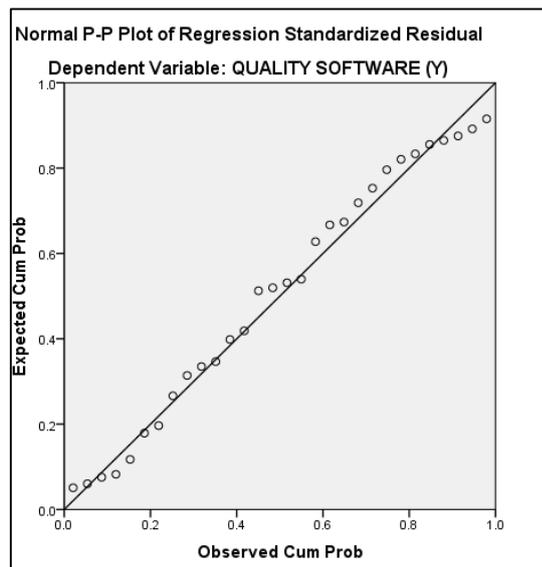
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4. 10 Hasil Uji Normalitas

Menurut (Nurhasanah, 2016) untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji normalitas adalah dengan memperlihatkan angka kolom signifikan (*sig*), jika nilai *sig* > 0,05 maka hasil uji normalitas dinyatakan normal. Pada Gambar 4.10

diatas didapat npilai 0,200. Yang artinya nilai $0,200 > 0,05$ berarti uji normalitas dinyatakan normal.

Dan untuk uji normalitas secara deskriptif penelitian ini menggunakan grafik P-P Plot, yang dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut.



Gambar 4. 11 Grafik P-P Plot

Menurut (Ghozali, 2011) model regresi dikatakan terdistribusi normal apabila data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Dan pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal dan dapat dikatakan model regresi terdistribusi normal.

4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan suatu variabel dependen secara linier. Berikut ini pemaparan terkait uji regresi linier berganda yang telah dilakukan.

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut paparan terkait ketentuan dalam uji t menurut (Suharso, 2010):

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Uji t dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.641	1.054		1.556	.124
	CORRECTNESS (X1)	.498	.276	.232	1.803	.075
	RELIABILITY (X2)	-.577	.233	-.382	-2.480	.015
	EFFICIENCY (X3)	.398	.149	.333	2.674	.009
	INTEGRITY (X4)	-.459	.146	-.313	-3.139	.002
	USABILITY (X5)	.717	.232	.417	3.088	.003

a. Dependent Variable: QUALITY SOFTWARE (Y)

Gambar 4. 12 Hasil Uji t

a. Hipotesis Variabel *Correctness* (H₁)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,075 > 0,05. Menurut (Suharso, 2010) H_a ditolak jika nilai sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara X₁ terhadap Y.

b. Hipotesis Variabel *Reliability* (H₂)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar 0,015 < 0,05. Menurut (Suharso, 2010) H_a diterima jika nilai sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X₂ terhadap Y.

c. Hipotesis Variabel *Efficiency* (H₃)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,009 < 0,05$. Menurut (Suharso, 2010) H_a diterima jika nilai sig. $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_3 terhadap Y.

d. Hipotesis Variabel *Integrity* (H_4)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_4 terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$. Menurut (Suharso, 2010) H_a diterima jika nilai sig. $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_4 terhadap Y.

e. Hipotesis Variabel *Usability* (H_5)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_5 terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X_5 terhadap Y.

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut paparan terkait ketentuan dalam uji F Menurut (Suharso, 2010):

1. Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Uji t dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.936	5	2.387	7.476	.000 ^b
	Residual	25.228	79	.319		
	Total	37.164	84			

a. Dependent Variable: QUALITY SOFTWARE (Y)
b. Predictors: (Constant), USABILITY (X5), INTEGRITY (X4), CORRECTNESS (X1), EFFICIENCY (X3), RELIABILITY (X2)

Gambar 4. 13 Hasil Uji F

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai sigifikasi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$, Menurut (Suharso, 2010) H_a diterima bila nilai sig. $< 0,05$. sehingga dapat disimpulkan H_6 dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y.

c. Koefisien Diterminasi

Koefisien diterminasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan setiap variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Menurut (Santoso, 2001) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien diterminasi. Hasil uji koefisien diterminasi dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.278	.56510

a. Predictors: (Constant), USABILITY (X5), INTEGRITY (X4), CORRECTNESS (X1), EFFICIENCY (X3), RELIABILITY (X2)

Gambar 4. 14 Hasil Uji Koefisien Diterminasi

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,321 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh setiap variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 32,1 %.

d. Menganalisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Berikut hasil dan pembahasan dari regresi linier berganda yang dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,641	1,054		1,556	,124
	CORRECTNESS (X1)	,498	,276	,232	1,803	,075
	RELIABILITY (X2)	-,577	,233	-,382	-2,480	,015
	EFFICIENCY (X3)	,398	,149	,333	2,674	,009
	INTEGRITY (X4)	-,459	,146	-,313	-3,139	,002
	USABILITY (X5)	,717	,232	,417	3,088	,003

a. Dependent Variable: QUALITY SOFTWARE (Y)

Gambar 4. 15 Hasil Regresi Menggunakan SPSS

Dari hasil Tabel diatas yang telah dilingkarkan biru menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan tingkat *quality software* (Y) yang dipengaruhi oleh *correctness* (X1), *reliability* (X2), *efficiency* (X3), *integrity* (X4), dan *usability* (X5) adalah:

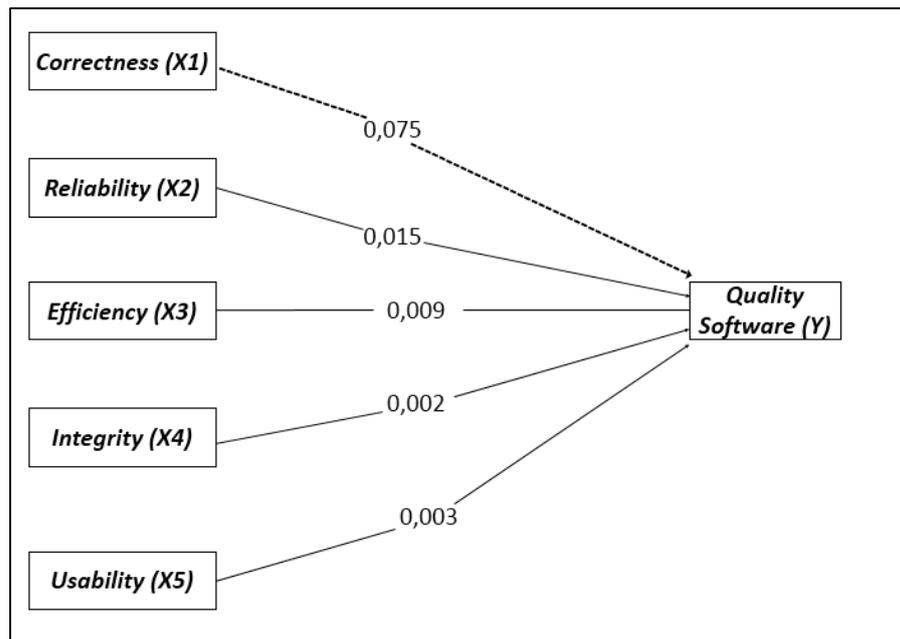
$$Y' = 1,641 + 0,498x_1 - 0,577x_2 + 0,398x_3 - 0,459x_4 + 0,717x_5$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- 1) Koefisien x_1 sebesar + 0,498 artinya setiap 1 unit nilai x_1 akan menambah nilai Y sebesar 0,498
- 2) Koefisien x_2 sebesar -0,577 artinya setiap 1 unit nilai x_2 akan berkurangnya nilai Y sebesar 0,577
- 3) Koefisien x_3 sebesar + 0,398 artinya setiap 1 unit nilai x_3 akan menambah nilai Y sebesar 0,398
- 4) Koefisien x_4 sebesar - 0,459 artinya setiap 1 unit nilai x_4 akan berkurangnya nilai Y sebesar 0,459
- 5) Koefisien x_5 sebesar + 0,717 artinya setiap 1 unit nilai x_5 akan menambah nilai Y sebesar 0,717
- 6) Konstanta sebesar 1,641 artinya jika $x_1, x_2, x_3, x_4, dan x_5 = 0$ maka $Y = 1,641$

e. Hasil Hipotesis

Pada hasil hipotesis ini menjelaskan gambaran model diagram penelitian yang telah dilakukan dimana untuk variabel X1 tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y dan untuk variabel lainnya terdapat pengaruh terhadap Y. Dan pada Gambar 4.11 berikut ini merupakan gambar hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.



Gambar 4. 16 Model Akhir

Menurut (Abadi, Prajarto, & Guntoro, 2014) untuk anak panah dengan garis lurus (→) menunjukkan bahwa variabel independent tersebut terdapat pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan untuk anak panah putus-putus (----->) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh.

4.6 Deskripsi Perhitungan *McCall*

4.6.1 Deskripsi Hasil Perhitungan *McCall*

4.6.1.1 Hasil Perhitungan *McCall* Setiap Variabel

Data yang telah terkumpul akan dihitung menggunakan rumus *mccall* yang kemudian akan didapat nilai persentase yang disebut dengan tingkat kualitas dari setiap pernyataan. Berikut ini hasil perhitungan setiap pernyataan dari data yang telah dikumpulkan yang dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Penilaian Kualitas Setiap Variabel

Variabel	Pernyataan	Nilai Bobot	Nilai Rata-rata
<i>Correctnes (0,6)</i>	A. <i>Completeness</i> 1. SIDALIH sudah mampu melakukan proses pengolahan data (simpan, hapus, edit)	0,6	4,7
	2. Fitur-fitur pada SIDALIH telah berfungsi semua	0,4	4,5
	B. <i>Concistency</i> 3. SIDALIH memiliki desain tampilan yang konsisten pada setiap halamannya	0,4	4,5
	4. Bahasa yang digunakan konsisten pada setiap halamannya	0,4	4,6
	C. <i>Traceability</i> 5. SIDALIH mampu melakukan pencarian data atas keseluruhan konten yang terdapat pada sistem	0,6	4,3
	6. Pengguna dapat melacak kapan waktu pengolahan data warga	0,4	4,3
<i>Reliability (0,4)</i>	D. <i>Accuary</i> 7. <i>Output</i> SIDALIH disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna	0,6	4,4
	8. Informasi dari SIDALIH ini akurat dan bebas dari kesalahan	0,6	4,2
	E. <i>Simplicity</i> 9. Informasi yang dihasilkan dari SIDALIH ini mudah dipahami	0,6	4,3
	10. Menu-menu yang ada pada SIDALIH ini mudah dipahami	0,4	4,3
<i>Efficiency (0,4)</i>	F. <i>Execution Efficiency</i> 11. Waktu yang dibutuhkan SIDALIH dalam memproses data dan informasi sudah efisien	0,4	4,3
	12. Kecepatan sistem dalam memproses penyimpanan data sudah baik	0,6	4,2
<i>Integrity (0,6)</i>	G. <i>Security</i>	0,6	4,6

	13. SIDALIH tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.		
	14. SIDALIH akan memberi pemberitahuan apabila gagal melakukan login	0,4	4,6
Usability (0,4)	H. <i>Communicatveness</i> 15. Bahasa dan informasi dalam SIDALIH mudah dimengerti oleh pengguna (<i>user friendly</i>).	0,4	4,3
	16. Tulisan dari setiap halaman dapat terbaca dengan jelas	0,4	4,4
	I. <i>Operability</i> 17. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan SIDALIH	0,4	4,4
	18. Pilihan menu dan tombol pada SIDALIH mudah digunakan.	0,4	4,4
	J. <i>Training</i> 19. Pengguna baru dapat dengan mudah menggunakan SIDALIH	0,6	4,3
	20. Ada layanan petunjuk (<i>help</i>) yang disediakan oleh sistem untuk membantu pengguna baru dalam menggunakan SIDALIH.	0,4	4,3

Setelah nilai rata-rata dan bobot telah didapatkan langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai totalnya berdasarkan pada faktor kualitas yang ada pada *McCall*.

Berikut rumus yang digunakan pada teknik *McCall*:

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + \dots + w_nc_n$$

Keterangan:

Fa : nilai total dari faktor a

w : bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan

c : metrik yang mempengaruhi faktor *software quality* (nilai rata-rata)

Perhitungan masing-masing faktor kualitas dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor *Correctness*

a. *Completeness*

$$\begin{aligned} &= (w_1 \times c_1) + (w_2 \times c_2) \\ &= (0,6 \times 4,7) + (0,4 \times 4,5) \\ &= 2,82 + 1,8 \\ &= 4,62 \end{aligned}$$

b. *Consistency*

$$\begin{aligned} &= (w_3 \times c_3) + (w_4 \times c_4) \\ &= (0,4 \times 4,5) + (0,4 \times 4,6) \\ &= 1,8 + 1,84 \end{aligned}$$

$$= 3,64$$

c. *Traceability*

$$\begin{aligned} &= (w_5 \times c_5) + (w_6 \times c_6) \\ &= (0,6 \times 4,3) + (0,4 \times 4,3) \\ &= 2,58 + 1,72 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa1 diselesaikan dengan cara berikut:

$$Fa1 = \frac{Completeness + Consistency + Traceability}{3} + \frac{4,62 + 3,64 + 4,3}{3} + \frac{12,56}{3} = 4,18$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam

bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,18}{5} \times 100\% \\ &= 83,7\% \end{aligned}$$

2. Faktor *Reliability*

a. *Accuary*

$$\begin{aligned} &= (w_7 \times c_7) + (w_8 \times c_8) \\ &= (0,6 \times 4,4) + (0,6 \times 4,2) \\ &= 2,64 + 2,52 \\ &= 5,16 \end{aligned}$$

b. *Simplicity*

$$\begin{aligned} &= (w_9 \times c_9) + (w_{10} \times c_{10}) \\ &= (0,6 \times 4,3) + (0,4 \times 4,3) \\ &= 2,58 + 1,72 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa2 diselesaikan dengan cara berikut:

$$Fa2 = \frac{Accuary + Simplicity}{2} + \frac{5,16 + 4,3}{2} + \frac{9,46}{2} = 4,73$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam

bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,73}{5} \times 100\% \\ &= 94,6\% \end{aligned}$$

3. Faktor *Efficiency*

a. *Execution Efficiency*

$$\begin{aligned} &= (w_{11} \times c_{11}) + (w_{12} \times c_{12}) \\ &= (0,4 \times 4,3) + (0,6 \times 4,2) \\ &= 1,72 + 2,52 \\ &= 4,24 \end{aligned}$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam

bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,24}{5} \times 100\% \\ &= 84,8\% \end{aligned}$$

4. Faktor *Integrity*

a. *Security*

$$\begin{aligned} &= (w_{13} \times c_{13}) + (w_{14} \times c_{14}) \\ &= (0,6 \times 4,6) + (0,4 \times 4,6) \\ &= 2,76 + 1,84 \\ &= 4,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,6}{5} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

5. Faktor *Usability*

a. *Communicativeness*

$$\begin{aligned} &= (w_{15} \times c_{15}) + (w_{16} \times c_{16}) \\ &= (0,4 \times 4,3) + (0,4 \times 4,4) \\ &= 1,72 + 1,76 \\ &= 3,48 \end{aligned}$$

b. *Operability*

$$\begin{aligned} &= (w_{17} \times c_{17}) + (w_{18} \times c_{18}) \\ &= (0,4 \times 4,4) + (0,4 \times 4,4) \\ &= 1,76 + 1,76 \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

c. *Training*

$$\begin{aligned} &= (w_{19} \times c_{19}) + (w_{20} \times c_{20}) \\ &= (0,6 \times 4,3) + (0,4 \times 4,3) \\ &= 2,58 + 1,72 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa5 diselesaikan dengan cara berikut:

$$Fa5 = \frac{\text{Communicativeness} + \text{Operability} + \text{Trining}}{3} + \frac{3,48 + 3,52 + 4,3}{3} + \frac{11,3}{3} = 3,76$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam

bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3,76}{5} \times 100\% \\ &= 75,3\% \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari 85 responden tersebut dilakukan perhitungan total

persentase dengan persamaan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{(\text{Nilai bobot} \times \text{Nilai yang didapat})}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{(0,6 \times 4,18) + (0,4 \times 4,73) + (0,4 \times 4,24) + (0,6 \times 4,6) + (0,4 \times 3,76)}{15} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(2,51)+(1,89)+(1,7)+(2,76)+(1,5)}{15} \times 100\% \\
&= \frac{10,36}{15} \times 100\% \\
&= 69\%
\end{aligned}$$

Hasil persentase diatas kemudian dibandingkan dengan skala yang digunakan untuk mengukur kualitas pengguna atau sekelompok orang tentang suatu kejadian. Pengelompokan tingkat persentase sesuai skala kelayakan yaitu pada Tabel 2.2 maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) pada KPU kota Palembang total persentase berada pada level antara 61%-80% = 69% dan termasuk dalam kategori baik.

4.6.1.2 Hasil Perhitungan *McCall* untuk Variabel Yang Berpengaruh

Pada penelitian ini variabel yang berpengaruh terhadap variabel Y adalah variabel *reliability*, *efficiency*, *integrity*, dan *usability*, sedangkan untuk variabel *correctness* tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y, maka untuk mengetahui kualitas SIDALIH variabel yang akan diukur adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini hasil perhitungan setiap pernyataan dari data yang telah dikumpulkan yang dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Penilaian Kualitas Untuk Variabel Berpengaruh

Variabel	Pernyataan	Nilai Bobot	Nilai Rata-rata
Reliability (0,4)	<i>Accuary</i> 1. <i>Output</i> SIDALIH disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna	0,6	4,4
	2. Informasi dari SIDALIH ini akurat dan bebas dari kesalahan	0,6	4,2
	<i>Simplicity</i> 3. Informasi yang dihasilkan dari SIDALIH ini mudah dipahami	0,6	4,3
	4. Menu-menu yang ada pada SIDALIH ini mudah dipahami	0,4	4,3
Efficiency (0,4)	<i>Execution Efficiency</i> 5. Waktu yang dibutuhkan SIDALIH dalam memproses data dan informasi sudah efisien	0,4	4,3

	6. Kecepatan sistem dalam memproses penyimpanan data sudah baik	0,6	4,2
Integrity (0,6)	<i>Security</i> 7. SIDALIH tidak dapat digunakan oleh orang lain kecuali dengan menggunakan akun masing-masing pengguna.	0,6	4,6
	8. SIDALIH akan memberi pemberitahuan apabila gagal melakukan login	0,4	4,6
Usability (0,4)	<i>Communicatveness</i> 9. Bahasa dan informasi dalam SIDALIH mudah dimengerti oleh pengguna (<i>user friendly</i>).	0,4	4,3
	10. Tulisan dari setiap halaman dapat terbaca dengan jelas	0,4	4,4
	<i>Operability</i> 11. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan SIDALIH	0,4	4,4
	12. Pilihan menu dan tombol pada SIDALIH mudah digunakan.	0,4	4,4
	<i>Training</i> 13. Pengguna baru dapat dengan mudah menggunakan SIDALIH	0,6	4,3
	14. Ada layanan petunjuk (<i>help</i>) yang disediakan oleh sistem untuk membantu pengguna baru dalam menggunakan SIDALIH.	0,4	4,3

Perhitungan masing-masing faktor berpengaruh dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor *Reliability*

a. *Accuary*

$$\begin{aligned}
 &= (w_7 \times c_7) + (w_8 \times c_8) \\
 &= (0,6 \times 4,4) + (0,6 \times 4,2) \\
 &= 2,64 + 2,52 \\
 &= 5,16
 \end{aligned}$$

b. *Simplicity*

$$\begin{aligned}
 &= (w_9 \times c_9) + (w_{10} \times c_{10}) \\
 &= (0,6 \times 4,3) + (0,4 \times 4,3) \\
 &= 2,58 + 1,72 \\
 &= 4,3
 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa1 diselesaikan dengan cara berikut:

$$Fa1 = \frac{Accuary+Simplicity}{2} + \frac{5,16+ 4,3}{2} + \frac{9,46}{2} = 4,73$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam

bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{4,73}{5} \times 100\% \\
 &= 94,6\%
 \end{aligned}$$

2. Faktor *Efficiency*

a. *Execution Efficiency*

$$\begin{aligned} &= (w_{11} \times c_{11}) + (w_{12} \times c_{12}) \\ &= (0,4 \times 4,3) + (0,6 \times 4,2) \\ &= 1,72 + 2,52 \\ &= 4,24 \end{aligned}$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,24}{5} \times 100\% \\ &= 84,8\% \end{aligned}$$

3. Faktor *Integrity*

a. *Security*

$$\begin{aligned} &= (w_{13} \times c_{13}) + (w_{14} \times c_{14}) \\ &= (0,6 \times 4,6) + (0,4 \times 4,6) \\ &= 2,76 + 1,84 \\ &= 4,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{4,6}{5} \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

4. Faktor *Usability*

a. *Communicativeness*

$$\begin{aligned} &= (w_{15} \times c_{15}) + (w_{16} \times c_{16}) \\ &= (0,4 \times 4,3) + (0,4 \times 4,4) \\ &= 1,72 + 1,76 \\ &= 3,48 \end{aligned}$$

b. *Operability*

$$\begin{aligned} &= (w_{17} \times c_{17}) + (w_{18} \times c_{18}) \\ &= (0,4 \times 4,4) + (0,4 \times 4,4) \\ &= 1,76 + 1,76 \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

c. *Training*

$$\begin{aligned} &= (W_{19} \times C_{19}) + (W_{20} \times C_{20}) \\ &= (0,6 \times 4,3) + (0,4 \times 4,3) \\ &= 2,58 + 1,72 \\ &= 4,3 \end{aligned}$$

Jadi nilai Fa4 diselesaikan dengan cara berikut:

$$Fa4 = \frac{Communicativeness+Operability+Trining}{3} + \frac{3,48+3,52+4,3}{3} + \frac{11,3}{3} = 3,76$$

Dari hasil yang telah diperoleh maka nilai kualitas faktor diubah dalam bentuk

persentase menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\text{Nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3,76}{5} \times 100\% \\ &= 75,3\% \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh dari 85 responden tersebut dilakukan perhitungan total persentase

dengan persamaan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{(\text{Nilai bobot} \times \text{Nilai yang didapat})}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{(0,4 \times 4,73) + (0,4 \times 4,24) + (0,6 \times 4,6) + (0,4 \times 3,76)}{10} \times 100\% \\ &= \frac{(1,89) + (1,7) + (2,76) + (1,5)}{10} \times 100\% \\ &= \frac{7,85}{10} \times 100\% \\ &= 78,5\% \end{aligned}$$

Hasil persentase diatas kemudian dibandingkan dengan skala yang digunakan untuk mengukur kualitas pengguna atau sekelompok orang tentang suatu kejadian. Pengelompokan tingkat persentase sesuai skala kelayakan yaitu pada Tabel 2.2 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas Sistem Informasi Data Pemilih (SIDALIH) jika tidak menggunakan variabel *correctness* total persentase berada pada level antara 61%-80% = 78,5% dan termasuk dalam kategori baik.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan uji normalitas dari hasil yang telah dilakukan menyatakan bahwa data normal. Kemudian untuk regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan (korelasi) yang baik secara parsial maupun simultan antara variabel dependent dan variabel independent. Pada hubungan antara variabel secara parsial X dan Y terlihat hubungan kuat yang terjadi, sehingga bila nilai variabel independent (X) naik maka tingkat *quality software* (Y) juga naik secara signifikan. Sedangkan hubungan secara simultan terdapat pengaruh setiap variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan kontribusi sebesar 32,1 %.

Persamaan dalam analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan yaitu Nilai dari konstanta (a) adalah 1,641 yang dapat diartikan jika *Correctness*, *Reliability*, *Efficiency*, *Integrity*, dan *Usability* nilainya adalah 0, maka variabel tingkat *quality software* nilainya 1,641. Sedangkan jika masing-masing responden jawabannya bertambah 1 poin untuk jawaban kelima variabel bebas, maka diperkirakan tingkat *quality software* akan naik.

Dilihat dari *output* uji F diketahui nilai sigifikasi untuk pengaruh *Correctness*, *Reliability*, *Efficiency*, *Integrity* dan *Usability* secara simultan terhadap tingkat *Quality Software* adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Correctness*, *Reliability*, *Efficiency*, *Integrity* dan *Usability* secara simultan terhadap tingkat *Quality Software*. Sedangkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terlihat dari nilai sigifikasi yang lebih kecil dari nilai konstanta (a).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- a. Tidak terdapat pengaruh antara variabel *correctness* (X_1) terhadap variabel *quality software* (Y), dibuktikan dengan nilai $0,075 > 0,05$.
- b. Terdapat pengaruh antara variabel *reliability* (X_2) terhadap variabel *quality software* (Y), dibuktikan dengan nilai $0,015 > 0,05$.
- c. Terdapat pengaruh antara variabel *efficiency* (X_3) terhadap variabel *quality software* (Y), dibuktikan dengan nilai $0,009 > 0,05$.
- d. Terdapat pengaruh antara variabel *integrity* (X_4) terhadap variabel *quality software* (Y), dibuktikan dengan nilai $0,002 > 0,05$.
- e. Terdapat pengaruh antara variabel *usability* (X_5) terhadap variabel *quality software* (Y), dibuktikan dengan nilai $0,003 > 0,05$.

Untuk hasil kualitas SIDALIH setiap variabel memiliki tingkat kualitas yang baik dengan persentase nilai 69% sedangkan untuk hasil kualitas SIDALIH tanpa menggunakan variabel *correctness* didapat hasil persentase dengan nilai 78,5%. Hal ini membuktikan bahwa SIDALIH memiliki kualitas yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Pada penelitian yang telah dilakukan, kategori *Usability* menjadi kategori dengan tingkat kualitas yang terendah dan pada kategori *Reliability* berada pada tingkat kualitas tertinggi.